

**PERBANDINGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATERI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN KELAS VIII IPA
SMP SWASTA AN-NIZAM MEDAN T.P. 2015/2016**

**Taufiq Akbar Tanjung (NIM 4113341044)
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan pendekatan saintifik pada materi pokok pertumbuhan dan perkembangan di kelas VIII IPA SMP Swasta An-Nizam Medan tahun pembelajaran 2015/2016. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas. Yang menjadi sampel penelitian ada 2 kelas (Kelas VIII IPA A dan VIII IPA B) yang diambil secara acak. Pada kelas pertama pembelajaran diadakan dengan menggunakan pendekatan saintifik dan kelas kedua pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, terlebih dahulu dilakukan pretest, dan setelah selesai pengajaran dilakukan posttest dengan soal yang sama. Uji validitas dari 45 butir soal ada 37 butir soal yang valid. Dengan demikian 30 butir soal yang digunakan sebagai pengumpul data hasil belajar siswa. Data penelitian diolah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan uji statistik t dan hasil penelitian terlebih dahulu diolah untuk mencari rata-rata (mean) dan Standard Deviasi (SD). Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan kontekstual dengan pendekatan saintifik. Nilai rata-rata skor per pretest siswa kelas saintifik 3,759 dengan Standard Deviasi 1,0437. Nilai rata-rata skor posttest siswa kelas saintifik 7,402 dengan Standard Deviasi 0,9329. Nilai rata-rata skor pre tes kelas kontekstual 3,555 dengan Standard Deviasi sebesar 0,9329. Nilai rata-rata skor posttest kelas kontekstual 7,014 dengan Standard Deviasi sebesar 0,8295. Dari pengujian hipotesis taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 1,0145 < t_{tabel} = 1,9907$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti pada kemampuan awal tidak ada perbedaan hasil belajar siswa. Sedangkan dari hasil perhitungan hipotesis taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk data pos test diperoleh $t_{hitung} = 2,2532 < t_{tabel} = 1,9907$. Jadi didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, H_0 ditolak berarti ada perbedaan antara hasil belajar siswa di kelas VIII IPA A dengan menggunakan pendekatan saintifik dan VIII IPA B dengan menggunakan pendekatan kontekstual, dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan Pendekatan Saintifik lebih baik dibandingkan yang menggunakan pendekatan kontekstual.

Kata Kunci : Pendekatan Kontekstual, Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar Siswa.

THE COMPARISON OF CONTEXTUAL APPROACH AND SAINTIFIC APPROACH ABOUT STUDENT LEARNING OUTCOMES THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF THE VIII IPA SMP SWASTA AN-NIZAM IN 2015/2016

**Taufiq Akbar Tanjung (REG. NUM. 4113341044)
ABSTRACT**

The aim of this research was to find out the differences between contextual approach with saintific approach about growth and development in students' achievement of the VIII IPA SMP Swasta An-Nizam Medan in 2015/2016 year. The methode of this research was experiment methode. The population of this research was entire of VIII year which included into 4 classes. The sample of research was 2 classes, namely VIII IPA A and VIII IPA B, which taken all. For the first class, learning was used by usingsaintific approach and for the second class was contextual approach. Before the class begin pre test was given firstly, then, post test in the end of class process. There are 37 questions was valid from 45 questions as validity test. This, there was 30 questions used as the instrument to measured data of students achievement. The data of The research was accounted to teat the hyphoteses which had been numbered by using t-statistic test, yet the data of research was accounted firstly to find out mean and Deviation standard. The data of the research shows that there was the differences between contextual approach and saintific approach. The mean of pretest was 3,759 and SD was 1,0437 in saintific class. The mean of post test was 7,402 and SD was 0,9329 in saintific class. The mean of pre-test 3,555 and SD was 0,9046 in contextual class. The mean of post test was 7,014 and SD 0,8295 in contextual class from the hypotheses-test in significance level $\alpha = 0,05$ the hypotheses got namely $t_{value} = 1,0145 < t_{table} = 1,9907$. The alternative hypotheses was accepted as $t_{value} > t_{table}$ and null hypotheses was rejected. Thus, it was concluded that there was The differences beetwen saintific approach better than contextual approach about growth and development in students' achievement of the VIII IPA SMP Swasta An-Nizam Medan in 2015/2016.

Keyword : Contextual Approach, Saintific Approach, Student Learning Outcomes.